



## Pendampingan Dosen Pada Pembelajaran Akuntansi Secara Daring di SMA Santo Kristoforus II

Paulina Sutrisno ✉, Astrid Rudyanto, Tjhai Fung Jin, Nicken Destriana, Aan Marlinah

Trisakti School of Management

Jl. Kyai Tapa No. 20 Grogol, Jakarta Barat 11440, Indonesia

| [paulina@stietrisakti.ac.id](mailto:paulina@stietrisakti.ac.id) ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i1.2500> |

### Abstrak

Selama pandemi Covid-19, pembelajaran siswa sekolah terpaksa dilakukan secara daring. Bagi guru akuntansi menjadi tantangan sendiri dalam menyampaikan materi yang lebih banyak perhitungan ditambah dengan keterbatasan sarana prasarana yang dimiliki oleh guru dan siswa/siswi SMA. Tingkat kesulitan pelajaran akuntansi yang tinggi memperparah kondisi siswa SMA dalam memahami akuntansi dan sangat mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran akuntansi. Berangkat dari kondisi di atas, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management mengadakan pengabdian berupa pendampingan pembelajaran akuntansi secara daring bagi siswa/siswa SMA Santo Kristoforus II. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman akuntansi yang selama ini dirasa sulit untuk dipahami oleh siswa. Kegiatan dilakukan dengan metode pendampingan dan pelatihan secara daring melalui zoom meeting dari awal Oktober 2021 sampai pertengahan November. Materi Pelatihan diberikan berupa siklus akuntansi perusahaan jasa dengan lebih banyak contoh kasus transaksi dan aplikasi yang diakhiri dengan pelatihan software akuntansi Accurate. Antusiasme siswa siswi SMA Santo Kristoforus II sangat baik ditandai dengan siswa siswi yang banyak aktif bertanya selama pembelajaran berlangsung. Setelah pelatihan berakhir, tingkat pemahaman akuntansi siswa SMA Santo Kristoforus semakin baik dan minat belajar akuntansi semakin meningkat ditandai dengan permintaan dari siswa untuk diadakan kembali pelatihan dengan materi siklus akuntansi untuk perusahaan dagang

**Kata Kunci:** Pendampingan, Pembelajaran, Akuntansi, Software, Accurate



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan hasil survei penelitian, indeks pembangunan manusia Indonesia masih sangat rendah di kawasan Asia Tenggara (Yasin, 2022). Untuk itu, peranan pendidikan menjadi suatu investasi penting dalam menghadapi era teknologi yang sangat kompetitif di waktu-waktu sekarang ini karena melalui pendidikan, sumber daya manusia dibentuk untuk memiliki kualitas yang unggul sehingga kedepannya akan mendorong kemajuan bangsa (Hendarwati *et al.*, 2019). Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh tiga aspek utama yaitu peserta didik, tenaga pendidik, dan sumber pembelajaran (Listiyani & Widayati, 2012).

Salah satu kendala tidak optimalnya proses pembelajaran adalah media pembelajaran yang digunakan (Listiyani & Widayati, 2012). Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi berlangsung dengan optimal. Namun demikian, pada era pandemi Covid-19, proses belajar mengajar baik dari jenjang pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi, terpaksa dilakukan dari rumah melalui daring untuk mencegah cepatnya penularan Covid-19. Pembelajaran secara daring akibat pandemi Covid 19 mau tidak mau harus dilakukan untuk mematuhi ajuran pemerintah dalam mengurangi dampak penyebaran virus. (Handarini & Wulandari, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran secara daring merupakan suatu solusi untuk menyikapi adanya *social distancing* akibat pandemi Covid-19. Namun demikian kesiapan para pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring belumlah optimal karena cepatnya perubahan aturan pendidikan dari tatap muka ke daring akibat pandemi. Para pendidik harus segera menyikapi perubahan-perubahan pelaksanaan pendidikan maupun aturan-aturan dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar supaya tetap berjalan dengan optimal.

Perubahan dan penyesuaian pembelajaran tatap muka yang selama ini dilakukan ke pembelajaran secara daring menimbulkan beberapa tantangan seperti sinyal koneksi yang memadai, kebutuhan media belajar seperti laptop ataupun smartphone, cara penyajian materi yang seharusnya dilakukan secara interaktif dan menyenangkan supaya siswa siswi tidak bosan, penyesuaian kurikulum, dan lain-lain. Para pendidik pun dituntut untuk lebih melek secara teknologi supaya dapat menyeimbangkan pembelajaran yang harus dilakukan secara jarak jauh. Handarini & Wulandari (2020) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil survey, minat siswa dalam pembelajaran daring di sekolah masih rendah karena membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan tidak semua peserta didik mempunyai fasilitas laptop, *smartphone*, kuota internet, maupun jaringan yang memadai. Begitu juga dengan survei yang dilakukan oleh Novita & Hutasuhut (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring mempunyai kekurangan yaitu fasilitas internet yang harus memadai, kuota internet yang relatif mahal, kurangnya keamanan pemakaian aplikasi. Namun demikian proses pembelajaran secara daring justru dapat menuntut kemandirian siswa siswi dalam belajar karena lebih menekankan pada *student centered learning* (Handarini & Wulandari, 2020).

Tuntutan untuk melakukan perubahan pembelajaran secara tatap muka ke pembelajaran secara daring membuat tenaga pendidik harus mempercepat persiapan maupun kompetensi untuk melakukan pembelajaran secara daring. Situasi pandemi membuat tenaga pendidik harus segera berbenah secara cepat untuk menyikapi perubahan yang ada sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan maksimal. Dengan adanya pembelajaran daring, kendala untuk melakukan transfer pengetahuan kepada para siswa siswi menjadi lebih kompleks. Kendala tersebut dapat disebabkan seperti keadaan pembelajaran secara daring dan tatap muka yang berbeda, tenaga pendidik yang kurang cakap dalam memotivasi pembelajaran ke para siswa siswi, model pembelajaran yang monoton (Yusrizal & Faradilla, 2019). Selain itu, Janah & Rusdiana (2022) menyatakan bahwa banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran secara daring dan menurunnya motivasi siswa siswi dalam belajar. Vera (2020) dalam hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran secara daring menimbulkan kebosanan dalam belajar, untuk itu perlu diciptakan pembelajaran yang interaktif sehingga membuat siswa siswi lebih aktif dalam belajar. Kesulitan siswa dalam memahami suatu materi membuat para siswa siswi lebih malas untuk belajar.

Pembelajaran secara interaktif seperti penerapan sistem pembelajaran dengan *problem based learnings* dapat menghilangkan kejenuhan selama kegiatan belajar berlangsung sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Vera, 2020). Bagaimanapun kendala dan keterbatasan dalam melakukan proses pembelajaran secara daring, kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang perlu diperhatikan karena sumber daya manusia merupakan potensi negara di masa depan (Yasin, 2022). Di era teknologi seperti sekarang ini, penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa maupun siswi (Novita & Hutasuhut, 2020).

Motivasi belajar dapat ditingkatkan salah satunya adalah dari bantuan orang lain yang dapat memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai materi yang hendak dipelajari (Janah & Rusdiana, 2022). Belajar yang dilakukan secara efektif akan memberikan suatu perubahan yang positif di masa depan untuk para anak didik (Yusrizal & Faradilla, 2019). Dengan demikian penting untuk melakukan pembimbingan dan pengarahan kepada siswa siswi yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Listiyani & Widayati (2012) menyebutkan bahwa keberhasilan akan peningkatan pendidikan akan menentukan kemajuan dan kemandirian suatu bangsa sehingga sangat penting untuk memotivasi para siswa siswi untuk dapat belajar secara mandiri.

Menyikapi adanya tuntutan perubahan pembelajaran secara daring, perguruan tinggi berperan dalam membantu percepatan kesiapan sekolah-sekolah untuk melakukan pembelajaran secara daring. Perguruan tinggi dinilai lebih siap melakukan pembelajaran secara daring karena beberapa kampus telah melakukan proses pembelajaran perkuliahan secara jarak jauh. Untuk itu Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management (TSM) berupaya untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19 dan motivasi belajar akuntansi oleh siswa siswi SMA dengan melakukan kegiatan pendampingan belajar untuk mata pelajaran akuntansi yang dianggap sebagai salah satu mata pelajaran sulit kepada siswa siswi SMA Kristoforus II sehingga mereka dapat memahami materi akuntansi dasar berupa siklus akuntansi perusahaan jasa dan pengenalan *software* akuntansi Accurate yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa siswi SMA secara mandiri.

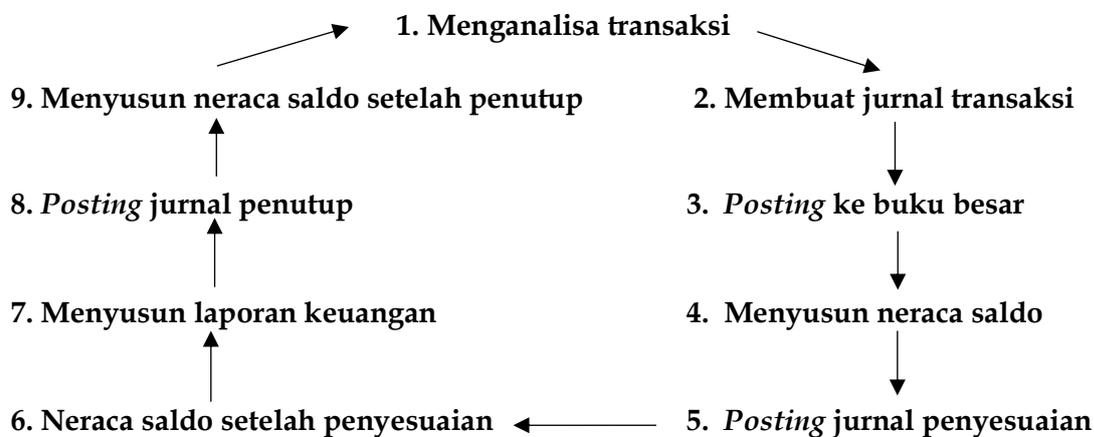
Keahlian akuntansi dan keuangan menurut Darmanto (2017) termasuk keterampilan dalam menggunakan *software* akuntansi menjadi kebutuhan yang sangat penting diajarkan pada siswa siswi sekolah menengah untuk meningkatkan kompetensi dan membekali mereka untuk lebih siap menghadapi dunia kerja nantinya. Beberapa studi lainnya juga menyatakan pentingnya pelaksanaan kegiatan pendampingan perguruan tinggi kepada siswa siswi sekolah menengah khususnya mengenai materi pelatihan *software* akuntansi (Darmanto, 2017; Diyani *et al.*, 2019; Sulistiani *et al.*, 2022; Anggraeni *et al.*, 2022). Senada dengan tersebut Suwardjono (2014) mengungkapkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan serta penyajian informasi keuangan atas kejadian-kejadian atau transaksi-transaksi atas kegiatan operasi suatu unit sehingga menghasilkan suatu laporan yang relevan bagi pihak berkepentingan. Pembelajaran mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa siswi SMA dalam mengenal transaksi-transaksi ekonomi, mencatatnya dalam jurnal, melakukan penyesuaian, membuat neraca saldo dan laporan keuangan, maupun praktik penggunaan *software* akuntansi Accurate yang nantinya dapat menjadi bekal awal untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi maupun di dunia kerja. Pengenalan *software* akuntansi Accurate dilakukan pada dua minggu terakhir kegiatan pendampingan belajar secara daring mata pelajaran akuntansi didasarkan pada penelitian Rahmi *et al.* (2019) yang mengungkapkan

bahwa pemahaman akan materi akuntansi akan meningkatkan kepuasan penggunaan *software* akuntansi Accurate. Siswa siswi SMA yang paham mengenai materi akuntansi akan lebih mudah pada waktu belajar mengenai penggunaan *software* akuntansi Accurate.

Program pendampingan pembelajaran oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat TSM kepada siswa siswi SMA Kristoforus II mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa dan *software* akuntansi Accurate didesign dengan dominasi pada praktik latihan soal akuntansi yang akan membuat siswa siswi lebih terbiasa untuk menyelesaikan praktik akuntansi nantinya. Untuk itu diperlukan juga design media pembelajaran yang dilakukan secara interaktif dan menyenangkan.

## 2. Metode

Pembelajaran dasar akuntansi dimulai dari pemahaman mengenai siklus akuntansi itu sendiri. Siklus akuntansi dimulai dari indentifikasi transaksi atau kejadian ekonomi; pencatatan dan klasifikasi; mengkomunikasikan dan menyiapkan laporan keuangan; melakukan analisa dan intepretasi oleh pengguna. **Gambar 1** menunjukkan merupakan gambaran siklus akuntansi secara umum (Weygandt, 2019).



**Gambar 1.** Gambaran Siklus Akuntansi Secara Umum

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar secara daring mata pelajaran akuntansi di SMA Kristoforus II yang diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa maupun pengenalan *software* akuntansi Accurate mempunyai tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

### 3.1. Identifikasi permasalahan

Pembelajaran secara daring terkadang dapat menurunkan motivasi siswa siswi dalam belajar karena metode belajar yang kurang interaktif akibat belajar melalu daring yang terkadang dapat terkendala di jaringan, kejenuhan menatap laptop yang membuat mata cepat lelah maupun tidak kondusifnya situasi lingkungan belajar sehingga siswa siswi sulit untuk fokus dalam belajar. Untuk itu perlunya program pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa siswi akan mata pelajaran akuntansi yang dirasa sulit untuk dipahami.

### 3.2. Tahap persiapan

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari adanya kerjasama antara Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management dengan SMA Kristoforus II untuk mengadakan kegiatan pendampingan belajar secara daring mata pelajaran akuntansi untuk anak kelas 10, 11 maupun 12 baik IPA maupun IPS (yang mengambil kegiatan ekstra kurikuler pelatihan akuntansi dan Accurate) mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa yang lebih ditekankan pada aspek praktik dan pemanfaatan teknologi seperti penggunaan *software* akuntansi Accurate yang banyak digunakan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pemilihan materi mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa dan pengenalan *software* akuntansi Accurate didasarkan dari permintaan dan kebutuhan sekolah mengenai topik tersebut.

Untuk itu Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management melakukan koordinasi dengan dosen-dosen akuntansi untuk meramu materi pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa secara lengkap dan pengenalan aplikasi *software* akuntansi Accurate kepada siswa siswi SMA Kristoforus II. Untuk kegiatan pendampingan dosen pada pembelajaran daring akuntansi di SMA Santo Kristoforus II melibatkan 12 dosen dengan komposisi 8 dosen yang akan memaparkan materi siklus akuntansi perusahaan jasa secara bergantian dan 4 dosen yang akan menjelaskan praktik *software* akuntansi Accurate.

### 3.3. Tahap pelaksanaan

Rancangan kegiatan pendampingan dosen pada pembelajaran daring akuntansi di SMA Santo Kristoforus II dilakukan selama 6 minggu dengan komposisi 4 minggu pertama adalah pemaparan dan praktik mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa dan 2 minggu berikutnya mengenai pengenalan dan penerapan *software* akuntansi Accurate. Kegiatan pendampingan dosen pada pembelajaran daring akuntansi di SMA Santo Kristoforus II dilakukan tiap minggu pada awal Oktober 2021 sampai dengan pertengahan November setiap hari kamis selama 1.5 jam (12.30 – 14.00 WIB) secara daring melalui zoom *meeting*.

### 3.4. Tahap evaluasi dan perencanaan selanjutnya

Evaluasi kegiatan pelatihan pendampingan belajar secara daring mengenai siklus akuntansi dan pengenalan *software* akuntansi Accurate dilakukan dengan cara memberikan kuis dan soal latihan yang dikumpulkan nantinya melalui email guna mengetahui pemahaman siswa siswi atas materi akuntansi yang telah disampaikan. Selain itu untuk mengetahui keberhasilan penyampaian materi di setiap pertemuannya dengan melihat antusiasme siswa siswi SMA Kristoforus II dalam kehadiran mereka mengikuti pelatihan tiap minggunya, target ketercapaian materi yang disampaikan oleh para dosen, keaktifan mereka bertanya maupun hasil pengerjaan soal latihan yang diberikan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

---

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi momok bagi siswa siswi SMA yang dirasa cukup sulit dipelajari dan dipahami karena membutuhkan logika berpikir dan contoh praktik yang memadai. Namun demikian pembelajaran mengenai akuntansi penting diajarkan sejak dini kepada siswa siswi SMA karena pengetahuan dasar mengenai akuntansi dapat membantu melakukan pencatatan keuangan di kemudian hari. Selain itu akuntansi juga merupakan salah satu profesi yang nantinya dapat ditekuni oleh siswa siswi SMA di dunia kerja. Sulistiani *et al.* (2022) menyatakan bahwa akuntansi

merupakan salah satu program keahlian yang diminati oleh masyarakat. Pembelajaran mengenai akuntansi juga dapat membantu siswa siswi SMA dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran uang sehingga dapat menjadi fungsi perencanaan maupun pengawasan keuangan pribadi maupun perusahaan.

Pemilihan kegiatan pendampingan belajar secara daring untuk materi Accurate didasarkan pada Zeinora & Septariani (2020) yang menunjukkan bahwa *software* akuntansi Accurate direkomendasikan dan dipercaya oleh para pengusaha di Indonesia yang ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan penggunaan *software* akuntansi Accurate oleh para pelaku usaha khususnya di Indonesia yaitu sekitar 25 persen pertahun. Selain itu *software* akuntansi Accurate juga telah mengadaptasi Standar Akuntansi Keuangan dan Pajak di Indonesia. Selain itu Utami & Yulianto (2019) mengungkapkan bahwa *software* akuntansi Accurate memiliki fitur yang lengkap, mudah digunakan, meningkatkan akurasi dan mempercepat penyajian pelaporan keuangan.

Materi pendampingan belajar secara daring mata pelajaran akuntansi di SMA Kristoforus II dimulai dari bagaimana menganalisa transaksi, membuat jurnal transaksi, melakukan *posting* ke buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian dan *posting* ke buku besar, membuat neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penutup dan melakukan *posting* ke buku besar, serta menyelesaikan neraca saldo setelah penutup. Selain itu siswa siswi SMA Kristoforus II akan diberikan pengenalan dan praktik mengenai *software* akuntansi Accurate yang banyak digunakan pada perusahaan - perusahaan di Indonesia. Accurate merupakan *software* mengenai pembukuan dengan fitur terlengkap di Indonesia sehingga dapat membantu para pengusaha dalam mencatat dan mengatur pembukuan keuangan mereka. Accurate merupakan *software* buatan lokal dalam mengelola pembukuan akuntansi di berbagai cakupan industri bisnis meliputi kegiatan pembelian, penjualan, persediaan, aktiva tetap, *project management*, hingga produksi (<https://softwareAccurate.com/>). *Software* Accurate dikenal *user-friendly* yang memudahkan para pengguna untuk mencatat transaksi-transaksi ekonomi maupun membuat laporan keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Untuk itu pentingnya pembekalan *software* Accurate ini ke siswa siswi SMA sebagai tahap pengenalan awal mengenai *software* akuntansi yang banyak digunakan di Indonesia sebagai bekal mereka nantinya ketika memasuki dunia kerja.

Kegiatan pengabdian ini dimulai dari adanya hubungan kerjasama antara Pusat Penelitian dan Pengabdian Trisakti School of Management dengan SMA Kristoforus II. Berdasarkan pada diskusi awal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa terdapat kebutuhan untuk melakukan pendampingan belajar secara daring mengenai siklus akuntansi dan pengenalan *software* akuntansi Accurate. Peserta adalah siswa siswi kelas 10-12 baik IPA maupun IPS yang mengambil ekstrakurikuler akuntansi dengan total peserta kurang lebih 30 siswa-siswi dan terdapat siswa-siswi yang belum pernah belajar akuntansi sehingga penyampaian materi dilakukan secara sederhana dan menggunakan istilah-istilah dalam bahasa Indonesia. Selain itu materi dan contoh kasus menggunakan perusahaan jasa yang relatif mempunyai transaksi-transaksi sederhana. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: 1) memberikan pemahaman dasar mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa dan pengenalan *software* akuntansi Accurate; 2) memfasilitasi kegiatan pembelajaran akuntansi secara daring sehingga dapat memberikan suatu warna yang berbeda kepada para siswa siswi SMA karena lebih menekankan pada praktik secara mandiri.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan rutin secara daring selama 6 kali pertemuan selama bulan Oktober dan November setiap hari kamis jam 12.30-14.00 WIB melalui *zoom meeting*. Materi yang disampaikan setiap pertemuan telah disusun secara seksama berdasar

hasil diskusi antara dosen akuntansi TSM dengan pihak sekolah SMA Kristoforus II. Komposisi materi setiap pertemuan dimulai dari: (1) pertemuan pertama tentang persamaan dasar akuntansi; (2) pertemuan kedua tentang jurnal umum, posting, neraca saldo; (3) pertemuan ketiga tentang jurnal penyesuaian, posting, neraca saldo setelah penyesuaian pada perusahaan jasa; (4) pertemuan keempat terkait kertas kerja, laporan keuangan dan jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan; (5) pertemuan kelima dan keenam diberikan pelatihan *software* akuntansi Accurate.

Paparan materi pendampingan pembelajaran daring akuntansi di SMA Santo Kristoforus II dengan urutan sebagai berikut:

Pertemuan 1 tanggal 7 Okt 2021 - topik persamaan dasar akuntansi.

Pertemuan 2 tanggal 14 Okt 2021 - topik proses pencatatan (mengetahui saldo normal, jurnal, posting, buku besar, neraca saldo).

Pertemuan 3 tanggal 21 Okt 2021 - topik penyesuaian akun (jenis penyesuaian, jurnal penyesuaian, posting, neraca saldo setelah penyesuaian).

Pertemuan 4 tanggal 28 Okt 2021 - topik kertas kerja (worksheet), laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup.

Pertemuan 5 tanggal 4 November 2021 - topik aplikasi *software* akuntansi Accurate.

Pertemuan 6 tanggal 11 November 2021 - topik aplikasi *software* akuntansi Accurate.

Pada setiap pertemuan, akan diberikan penjelasan teori dan contoh kasus yang saling berturutan (menggunakan PPT) dan latihan soal (menggunakan excel). Setiap pertemuan akan dijelaskan oleh 1 tim yang terdiri dari 2 dosen sehingga setiap dosen akan melakukan koordinasi sesama anggota tim untuk materi dan presentasi sebelum hari pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga setiap dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Proses pendampingan pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa berjalan dengan baik dan terlihat antusias para siswa siswi SMA dengan aktifnya mengerjakan soal latihan yang diberikan dan bertanya selama pelatihan berlangsung dan terlihat peningkatan pemahaman siswa siswi SMA Kristoforus II mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa. Untuk menambah antusias siswa siswi SMA Kristoforus II dalam mengikuti pelatihan maka dalam beberapa kesempatan diberikan kuis singkat menggunakan kahoot.id untuk meningkatkan keseruan dalam belajar.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar secara daring mata pelajaran akuntansi dilakukan dengan memberikan paparan materi disertai pelatihan soal kasus dengan porsi yang lebih besar untuk meningkatkan pemahaman dan pengalaman praktik mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa maupun *software* akuntansi Accurate. Praktik langsung mengenai persamaan dasar akuntansi, jurnal, buku besar maupun pembuatan laporan keuangan dan *software* akuntansi Accurate dimaksudkan supaya siswa siswi SMK tidak bosan dan mampu mengikuti tahapan demi tahapan pembuatan laporan akuntansi perusahaan jasa. Dengan praktik langsung, siswa diajak untuk tidak hanya mendengarkan paparan materi tetapi juga lebih lebih interaktif dan berpikir kritis.

Adapun skema pelatihan yang diberikan adalah sebagai berikut:

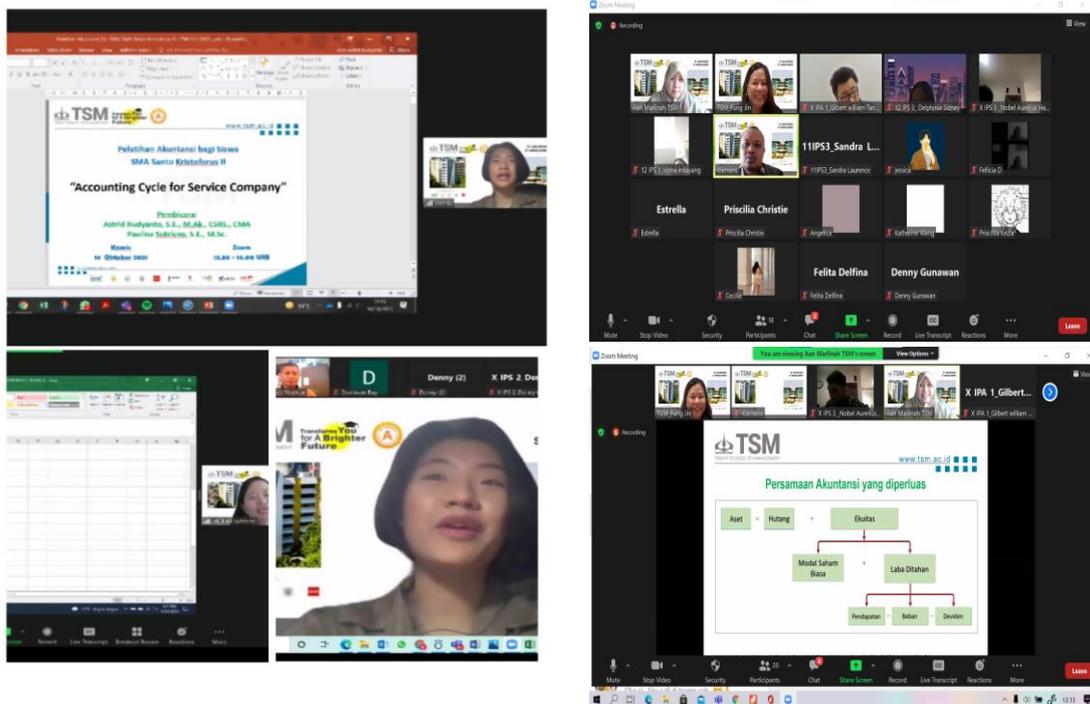
- 1) Paparan materi secara singkat mengenai tahapan-tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa.
- 2) Penugasan berupa pemberian soal kasus dan lembar pengerjaan akuntansi menggunakan *microsoft excel* yang *template*-nya sudah didesign sebelumnya oleh dosen akuntansi TSM maupun pada aplikasi Accurate di laptop masing-masing siswa siswi.
- 3) Tanya jawab dilakukan selama proses pelatihan berlangsung. Apabila ada materi ataupun penjelasan yang kurang jelas maka siswa siswi SMA secara bebas dapat bertanya kepada dosen pendamping di waktu pelatihan.

- 4) Kuis dilakukan sebagai langkah awal proses evaluasi dari pemaparan materi yang telah disampaikan. Kuis singkat dilakukan menggunakan kahoot supaya siswa siswi SMA lebih antusias dalam mengerjakan kuis yang nantinya akan diberikan *reward* berupa *voucher* bagi siswa siswi yang mendapatkan skor tertinggi.
- 5) Pada dua minggu terakhir kegiatan pengabdian masyarakat, dipaparkan materi mengenai pelatihan *software* akuntansi Accurate yang lebih ditekankan pada praktik menggunakan *software* pada perusahaan jasa. Pada pelatihan ini para siswa siswi diminta untuk mendownload terlebih dahulu aplikasi Accurate yang dapat diunduh secara gratis di web resminya.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Kristoforus II secara garis besar berjalan dengan baik walaupun dilakukan secara daring tanpa terkendala berarti dalam hal jaringan. Evaluasi terhadap pemahaman siswa siswi SMA dilakukan dengan memberikan kuis singkat melalui kahoot, pengerjaan soal kasus siklus akuntansi yang akan dikirimkan melalui email jika sudah selesai dikerjakan dan praktik *software* akuntansi Accurate. Pada pelaksanaan praktik *software* akuntansi Accurate, siswa siswi diminta untuk praktik secara langsung menggunakan *software* akuntansi Accurate yang telah mereka unduh pada lama resmi web Accurate dengan laptop masing-masing. Hal tersebut diharapkan supaya siswa siswi turut merasakan langsung menggunakan *software* akuntansi Accurate yang dipandu oleh dosen akuntansi Trisakti School of Management yang telah memiliki sertifikasi CAP (*Certified Accurate Professional*) walaupun pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring. Dengan adanya pelatihan *software* akuntansi Accurate diharapkan para siswa siswi tidak hanya mahir secara teori namun juga handal secara praktik pengerjaan siklus akuntansi menggunakan *software* akuntansi khususnya Accurate yang sering digunakan pada beberapa perusahaan di Indonesia.

Selama pelatihan berlangsung, dosen akuntansi Trisakti School of Management memberikan contoh praktik transaksi-transaksi akuntansi yang akan disimulasikan pada *software* akuntansi Accurate dan diikuti oleh siswa siswi SMA menggunakan laptop masing-masing. Apabila terdapat siswa siswi SMA yang mengalami kesulitan ataupun ketinggalan dalam mengikuti pelatihan, mereka diminta untuk segera bertanya secara langsung kepada para dosen akuntansi Trisakti School of Management. Materi pelatihan *software* akuntansi Accurate dimulai dari *set up* awal, input transaksi akuntansi sampai cara untuk menyajikan laporan keuangan. Dengan demikian, selepas mereka lulus dari sekolah menengah atas diharapkan untuk dapat mampu mengaplikasi ilmu akuntansi yang telah mereka dapatkan dalam dunia kerja ataupun pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. [Gambar 2](#) adalah tampilan *screenshot* kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar secara daring siklus akuntansi perusahaan jasa di SMA Kristoforus II.

Pentingnya kegiatan pendampingan belajar secara daring di SMA Kristoforus II maka telah direncanakan untuk melakukan tindak lanjut kegiatan pendampingan belajar secara daring maupun luring berupa pelatihan siklus akuntansi perusahaan dagang pada periode berikutnya. Selain itu, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan pendampingan belajar kepada para siswa siswi dan guru SMA dengan memperluas materi pengajaran tidak hanya pada siklus akuntansi perusahaan jasa maupun dagang, namun juga pelatihan mengenai perpajakan maupun pendalaman pengenalan *software* akuntansi Accurate sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan serta pengalaman siswa siswi SMA untuk lebih mahir dan handal khususnya mengenai akuntansi. Selain itu, pembelajaran daring yang dilakukan secara lebih interaktif akan meningkatkan motivasi belajar siswa siswi SMA karena meningkatnya pemahaman mereka mengenai akuntansi.



Gambar 2. Pendampingan Belajar Secara Daring Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

## 5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat antara Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management dengan SMA Kristoforus II untuk mengadakan kegiatan pendampingan belajar secara daring mata pelajaran akuntansi untuk anak kelas 10 -12 jurusan IPA maupun IPS yang mengambil ekstrakurikuler akuntansi sejumlah kurang lebih 30 siswa siswi beserta guru pendamping mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa yang ditekankan pada latihan praktik dan pemanfaatan teknologi seperti penggunaan *software* akuntansi Accurate yang banyak diaplikasikan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Kegiatan pendampingan belajar secara daring melalui zoom *meeting* mata pelajaran akuntansi dilakukan selama 6 minggu setiap hari kamis jam 12.30-14.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa secara daring berlangsung dengan lancar tanpa gangguan sinyal yang berarti. Siswa siswi SMA Kristoforus II secara interaktif mengikuti pemaparan materi mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa dan *software* akuntansi Accurate dengan baik dan aktif yang terbukti dari banyaknya siswa siswi yang tidak segan-segan bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami. Dari hasil evaluasi kuis dan praktik akuntansi menunjukkan pemahaman siswa-siswi jauh lebih baik dan minat belajar akuntansi semakin meningkat ditandai dengan keinginan dari siswa untuk melanjutkan pelatihan dengan materi siklus akuntansi untuk perusahaan dagang. Diharapkan dari kegiatan pendampingan belajar secara daring mata pelajaran akuntansi dapat membekali siswa-siswi SMA Kristoforus II untuk mengenal akuntansi secara lebih mendalam dan komprehensif. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management dan SMA Kristoforus II berkomitmen untuk terus memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan mengadakan pelatihan tidak terbatas materi akuntansi diperluas dengan materi pelatihan praktik perpajakan baik untuk siswa maupun untuk guru.

## Acknowledgement

---

Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management dan SMA Kristoforus II yang memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pengabdian berupa pendampingan belajar secara daring mata pelajaran akuntansi di SMA Kristoforus II yang terlaksana dengan baik dan lancar.

## Daftar Pustaka

---

- Accurate. (2022). Rekomendasi Software ERP dan Akuntansi Yang Cocok Untuk Bisnis anda. <https://softwareaccurate.com/> diakses tanggal 31 Oktober 2022.
- Anggraeni, F., Debora, & Sutrisno, N. (2022). Pelatihan Accurate Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Siswa di SMK Pelita IV. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 2(3), 1009-1014.
- Darmanto, D. (2017). Media Alternatif Software Praktikum Akuntansi SMK berbasis Open Source. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER)*, 1(1), 1-6. Retrieved from <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/55>
- Diyani, L. A., Rahman, H. A., & Wijaya, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan "Accurate." *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.36257/apts.v2i1.1294>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465-503.
- Hendarwati, E., Saida, N., & Yarno, Y. (2019). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Kemitraan Dosen dan Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.2064>
- Janah, A., & Rusdiana, F. K. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak SD Melalui Program Pendampingan Belajar di Masa Pandemi Desa Pagutan Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri. *Abdimasku*, 5(3), 345-354.
- Listiyani, I. M., & Widayati, A. (2012). Pengembangan Komik sebagai Media Pembelajaran Akuntansi untuk Siswa SMA kelas XI. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(2), 80-94.
- Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Unimed Medan*, (June), 1-11. Retrieved from [https://www.researchgate.net/profile/Diana-Novita/publication/341830562\\_plus\\_minus\\_aplikasi\\_pembelajaran\\_daring/links/5ed6802b299bf1c67d33d883/plus-minus-aplikasi-pembelajaran-daring.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Diana-Novita/publication/341830562_plus_minus_aplikasi_pembelajaran_daring/links/5ed6802b299bf1c67d33d883/plus-minus-aplikasi-pembelajaran-daring.pdf)
- Rahmi, N. U., Sari, W., & Wulandari, B. (2019). The effect of information technology, quality of accounting information and understanding of students on accounting software users. *Journal of Physics: Conference Series*, 1230(1), 012080. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1230/1/012080>
- Sulistiani, H., Hamidy, F., Suaidah, S., Mersita, R., Yunita, Y., & Ismi HS, Y. (2022). Pelatihan Penerapan Accurate Accounting Software Bagi Siswa Jurusan Akuntansi Di SMKN 1 Padang Cermin. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2038>
- Suwardjono. (2014). Teori Akuntansi-Perekayasaan Akuntansi Keuangan. *Penerbit BPFE*, Yogyakarta.

- Utami, N., & Yulianto, H. D. (2019). Significant Influence of Information Technology on the Use of Modern Accounting Software. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(2), 022003. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/2/022003>
- Vera, N. (2020). Strategi Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Avant Garde*, 8(2), 165. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1134>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. (2019). *Financial Accounting with IFRS*. 4th Edition. *John Wiley & Son, Inc.*
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61–66. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.118>
- Yusrizal, B. T., & Faradilla, D. (2019). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran PPKN Di SMA Bunda Padang Melalui Penugasan Dosen di Sekolah. *Civics Education and Social Sciense Journal*, 1(2), 14–24.
- Zeinora, & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, MYOB, Zahir Accounting dan Penerapannya di Universitas Indraprasta PGRI. *Journal of Applied Business and Economics*, 6(4), 341–353.